



LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip 1

Hari : Senin / 30 Januari 2017

Waktu :11.00 / PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sentra Kredit Menengah Solo

Narasumber :Andy Yusdiman

P : assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

A : Wa'alaikum salam warahmatulahi wabarakatuh.

P : saya Yusriati Hartini mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia, ingin melakukan penelitian terkait peran dan kendala sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, untuk pertanyaan awal saya memulai dari proses penerimaan kredit modal kerja, itu kalau semisalnya proses penerimaan kredit modal kerja itu bermula dari apa pak?

A : biasanya selalu ada pengajuan dari, normalnya ada pengajuan dari calon debitur kita, itu prosesnya seperti itu, kemudian dari pengajuan itu makanya kita minta, kita melakukan apa ini istilahnya ooo...pre screening dulu ya terhadap pengajuan tersebut, kemudian collecting data, jadi setelah pre screening kita oke, collecting data lengkap, setelah collecting data lengkap trus

kita lakukan assesment, assesment tu analisis, nah dari hasil analisis tersebut baru kita tentukan apa kita setuju atau tidak, ada dua proses sebenarnya yang paling utama dalam hal tersebut, pre screening dan proses analisa atau assesment tadi, pre screening itu langkah awal kita, melihat kondisi debitur, ya apakah kita mau melanjutkan atau tidak, oke, tapi kalau kita misalnya merasa bahwa debitur dari pre screening ini tidak lolos ni, kita upayakan meneliti dengan baik tidak ketemu juga, jadi bisa kita tolak dari pre screening, nah kemudian setelah pre screening misalnya lolos dari pre screening, bisa kita lanjutkan, lanjut ke proses analisis nya, nah proses analisis tidak ketemu juga sama kita, ya artinya tidak meet kebutuhannya dia, nah kita bisa tolak juga, nah ada lagi proses ketiga penolakannya, ketika masuk kepada komite kredit, ya jadi dari komite kredit, dari hasil usulan misalnya, misalnya teman-teman di sentra kredit sudah sepakat untuk mengusulkannya, kemudian masuk kepada komite kredit untuk dimintakan, proposalnya udah jadi atau dalam bentuk pack ya, perangkat aplikasi kredit di usulkan masuk kepada pemutus kredit, komite kredit, nah di komite kredit kemungkinan ditolak itu ada, jadi ada tiga tahapan ya, untuk menolak kredit, sebenarnya empat kalau misalnya di awal ketika kita bertemu dengan nasabah, nah nasabah butuh ngobrol-ngobrol di awal,

misalnya disitu tapi itu sifatnya informal, tapi kan formal tadi itu ada ti ga tahapan.

P : kalau syarat untuk mengajukan kredit modal kerja itu apa pak?

A : syaratnya sama seperti kredit modal kerja lainnya, jadi ooo seperti biasa pasti ada daftar dokumen-dokumen yang dibutuhkan, misalnya yang besarannya aja ya, ini gabisa di detail ya, besarannya misalnya lapora keuangan, kita perlu tau mngenai aktivitas historys dari nasabah kita, terutama yang terkait dengan keuangannya dia, kemudai laporan aktivitasnya dia, kemudian ooo apalagi, legalitasnya, legalitas ada macam-macam tu, ada e-KTP, izin usaha yaa, dan lain-lainnya yang terkait dengan usahanya, termasuk didalamnya juga, kalau dia perusahaan PT ya perseroan terbatas ya dia harus menyampaikan akta pendirian, ya kan, atau CV, itu juga harus ada akte pendirian, berikut perubahan-perubahannya, anggaran dasar, anggaran rumah tangga yang berubah-berubah.

P : kalau formulir yang hasru di isi dari BNI itu sendiri ada apa aja pak?

A : ada beberapa formulir yang akan diperlukan untuk dalam proses kredit itu, yang pertama, formulir pre screening, kemudian adanya namanya yang kedua formulir informasi nasabah, yang ketiga ada formulir informasi

agunan, yang keempat ada namanya formulir analisa keuangan (FAK), yang kelima formulir rating nasabah (FRN), kemudian ada juga memorandum analisa kredit, kemudian ada juga ikhtisar pengusulan kredit, nah Cuma kemaren kita tahun 2016 ada sedikit perubahan formulir nanti tolong dilihat kembali di cek kembali ya, kita ada namanya penggabungan ikhtisar pengusulan kredit (IPK) dengan MAK (Memorandum Analisa Kredit), kemudian itu formulir, ya itu formulir yang kita gunakan, ya kan, nanti ada lagi namanya nota keputusan komite kredit, nah itu merupakan produk yang dihasilkan oleh komite kredit untuk menetapkan atau memutuskan hasil dari pengusulan kredit tersebut

P : siapa saja yang boleh masuk atau mendaftar dalam kredit modal kerja?

A : ini siapa ni, si petugas dari BNI atau dari debitur?

P : nasabah di luar dan dari BNI juga

A : kalau yang pastikan pengusul dari luar adalah nasabah calon nasabah calon debitur, ya berkepentingan untuk pengajuan kredit modal kerja di BNI, nah harus dilihat dulu batasannya, kalau seandainya dia mengacu, ada batasan-batasan sekmentasi di BNI, kalau segmen kecil itu sampai dengan maksimum 15M, kalau segmen menengah itu dari mulai 15M ke atas

sampai dengan 400M, nah adalagi namanya, tapi disegmen menengah ini dibagi dua lagi, di atas 250-400 tadi ya, itu adalah segmen menengah komersial high end, kemudian di atas 400 itu segmen korporasi, sekarang debiturnya mengajukan maksimum berapa misalnya batasannya, kalau misalnya di atas 15M itu berarti mengajukan ke segmen menengah yang ada di kantor ini, gitukan ya, tapi kalau misalnya dibawah itu dia bisa mengajukan ya ke segmen usaha kecil, ya jadi itu yang pertama, jadi debitur dibatasi dengan hal seperti itu, disamping itu juga ada syarat-syarat lainnya seperti misalnya, kalau perorangan tidak bisa menengah atau di korporat, itu masih di usaha kecil, ya kan, itu syarat-syarat legal, nah itu nanti ada ditentukan kita, nanti boleh dilihat, kemudai dari sisi di dalam internal, yang boleh memproses itu ya para petugas kredit dalam hal ini, relationship managernya, ya itu yang memproses, nanti di dalamnya ada terlibat dari resiko kredit juga. Oke kemudia nanti pemutus ada lagi ini nya.

P : pengawasan yang dilakukan setelah penerimaan?

A : oke, yang pertama proses monitor itu tetap ada di kita, monitoring yang kita lakukan itu mulai dari monitoring aktivitas usahanya, itu ada berjangka periodik nya ada, tida bulan enam bulan itu ada prosedurnya, bulanan juga

ada, kemudian kita juga memonitoring dari aktivitas usaha tersebut aktivitas keuangannya dia, laporan keuangan secara periodik kita misalkan laporan piutang usaha, laporan penjualan itu selalu kita mintakan secara periodik kepada nasabah untuk disampaikan kepada kita, kemudian ada juga nanti laporan keuangan, trus sifatnya non statement ya, ada non audited, kemudian kita juga melakukan monitoring melalui rekening korannya dia, termasuk jadi ada rekening koran pinjamannya dia dan rekening koran transaksi keuangannya dia, baik di bank ini maupun di bank lain selalu kita minta, atau kemudian aktivitas usahanya, nah itu biasanya kita akan bandingkan dengan laporan keuangan proyeksi yang kemaren kita buat, jadi kita cek kita teliti kira-kira ada kesamaan tidak, itu gambaran besarnya, detailnya ada, selain secara periodik kita juga melakukan kunjungan kesetempat jadi on the spot ya, periodik juga, jadi tidak setahun sekali, tidak, jadi adanya yang sebulan sekali dikunjungi, 3 bulan sekali, 6 bulan sekali, itu ada ketentuannya.

P : kalau terkait sistem informasi akuntansi, apa ada aplikasi yang digunakan?

A : oo ada, kita misalnya ada menggunakan monitoring rekening korannya mereka transaksi harian mereka yang menggunakan rekening BNI, kita

menggunakan ICONS, icons itu sistem besaran besar kita, tidak hanya mengurus kredit tapi juga transaksi nasabah di BNI

P : kalau terkait flowchart?

A : itu nanti liat saja di SOP, buku pedoman perkreditan

P : peranan dari aplikasi icons itu gimana pak?

A : vital, kalau itu mati ya, kita tidak bisa sedunia ini termasuk 6 cabang kita, sangat vital sekali lah, itu transaksi, icons itu jantungnya BNI itu, kita tidak bisa transaksi kita tidak bisa menggunakan kartu, jadi itu jantungnya banget

P : terkait fitur yang ada dalam icon apa saja?

A : hanya terbatas ditransaksi ini aja, jadi khusus kredit itu tidak ada, kredit itu hanya memanfaatkan misalnya fitur yang terkait dengan rekening koran, ya itu aja, kita di BNI tidak punya sistem khusus untuk kredit, jadi kredit itu hanya, kalau yang dibesar-besar seperti ini kita hanya punya monitpring itu ya, ada sih yang kecil itu, untuk proses kredit yang kecil kita menggunakan e-lo (electronic loan organizatio), kita gunakan itu e-lo itu kalo masalah sampai dengan 1M, kredit dalam 1M, jadi itu kredit yang kecil, tapi hanya proses pembelian aja, monitoring, kita ada lagi sistem SNPK itu hanya

memonitor work flow aja, jadi alur proses kita tu untuk seluruh kredit ya, seluruh segmen, jadi proses pemberiannya aja, bukan monitoring untuk penggunaannya, trus sepertinya itu saja, selebihnya kita mengandalkan icon untuk rekening koran sama dengan perbankan lainnya

P : kalo kendala dalam penggunaan sistem informasi akuntansi misal nya kayak icon itu kendalanya apa pak? Misalnya ketidak sesuaian pengetahuan SDM dengan teknologi icon

A : itu dimungkin kan terjadi, misalnya gap knowledge gitu kan, tapi rasanya gamungkin lah terjadi di kita, kendala itu hampir kecil, ya kecuali belum sama sekali belum pernah megang tapi kalau biasanya orang kredit atau orang bank yang terbiasa menggunakan yang terbiasa dengan icon mereka tidak punya kendala, paling jaringan aja, bedwith nya berapa tapi rasanya itu ga, ya tergantung load aja ya, kalau load nya penuh dibawah lagi transaksi penuh ya agak lambat sehingga pandai-pandai mencari waktu aja, jadi misalnya setelah jam transaksi di bawah jam transaksi cabang misalnya, itu jauh lebih baik, atau pagi-pagi bisa jauh lebih baik, saya pikir terkait dengan smeua bank sih itu, terkait dengan sistem ya

P : apa usaha yang dilakukan BNI untuk mengurangi kendala-kendala seperti itu?

A : saya pikir selama ini kita lakukan penambahan benwith, tapi itu sifatnya bukan masalah besar sih itu, masalah tersebut



Lampiran 2

Transkrip 2

Hari : Selasa/17 Februari 2017

Waktu : 11.00/ PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Sentra Kredit
Menengah Solo

Narasumber : Bapak Dadit Tjatoer Dadi

P : Saya Yusriati Hartini mahasiswa universitas islam indonesia jurusan akuntansi ingin melakukan penelitian di BNI terkait proses kredit modal kerja, saya akan memulai pertanyaan dari proses awal penerimaan kredit modal kerja itu bagaimana pak?

D : oke, kalau untuk proses pengajuan kredit, itu diawali yang pasti yang pertama ada surat permohonan, surat permohonan dalam kreditur, kemudian dari surat permohonan itu kita menindaklanjuti apa yang dia minta, dalam permohonan biasanya dia meminta mau mengajukan modal kerja untuk usaha apa, atau modal kerja dan kredit investasi, atau modal kerja yang sistemnya afflopmen/angsuran, atau modal kerja yang rekening koran, jadi dalam modal kerja itu ada beberapa bentuk kalo dari versi bank BNI ya, modal kerja rekening koran, afflopmen/angsuran, ada lagi modal kerja istilahnya term

loan, term loan itu sistem pembayarannya yang agak beda, itu aja, nah dari pengajuan itu, dari pengajuan kita tindaklanjuti untuk meminta data-data yang diperlukan, yang pertama yang harus kita nilai yaitu data legalitas usaha, itu banyakan terdiri dari ijin usaha, akte pendirian, kemudian legalitas perorangnya, KTP, NPWP, kalau ijin usaha kan tergantung usahanya kan, kalau pada umumnya kan *one zero*, PDP, NPP, cumakan ada juga ijin usaha itu, misalnya pendirian hotel, itu usahanya ijin prinsipnya, INP nya, AMDAL nya, tergantung, kelengkapan permohonan debitur itu tergantung dari bentuk usahanya, yakan, kalau misalnya yang tadi saya bilang misalnya industri, itu beda sama usaha perdagangan, beda sama dia mendirikan hotel, beda sama dia membangun pabrik, itu legalitasnya itu macam-macam, dari legalitas kemudian kita minta data Laporan Keuangan, Laporan Keuangan perusahaan, nah itu kalau di BNI kita analisa itu selama 3 periode, terkahir misalnya sekarang 2017, kita minta 2016,2015,2014, kalau di kredit menengah itu harus sudah audited, jadi laporan keuangan yang audited selama 3 periode, kemudian kita minta lagi rekening koran, rekening koran itu istilahnya mutasi keuangannya dia, selama 1 tahun, itu yang kita minta dari januari sampai desember, semua bank jadi bukan satu bank aja, jadi dia kalau ada mutasi keuangan di BCA, di BNI, di Mandiri, tiga-tiganya kita

minta, data-datanya itu, laporan keuangan, rekening koran, kemudian oo..
legalitas, udah itu aja yang pokok.

P : proses ini masuknya di analisa kredit pak?

D : ini baru permintaan data, dari surat pengajuan tadi kita tindak lanjuti dengan permintaan data, kan datanya apa dulu, datanya baru di proses kita analisa, setelah analisa baru disimpulkan, nah analisa ini butuh data-datanya seperti itu tadi, kita lihat bedanya kayak apa, udah jatuh tempo enggak, ada yang istilahnya itu tidak lengkap dan harus dilengkapi, nah nanti semua itu dikeluarkan dalam resum analisa, nah dari semua analisa ini, nanti kita ajukan ke komite, komite itu pemutus kreditnya, apa yang diputusi komite itu nanti jadi keputusan kredit, alurnya seperti itu.

P : terus nanti kalau ditahap analisa kredit itu apa aja pak?

D : analisa kredit itu biasanya kita kan laporan keuangan, laporan keuangan itu biasanya kita lihat rasio-rasionya, kemudian istilahnya itu, kewajarannya, kemudian growth nya atau pertumbuhannya, terus nah sebagai pembanding dalam LK kita adu dengan rekening koran yang kita minta tadi, nah apakah sesuai, misalnya rekening koran itu sebulan itu 10jt, nah omsetnya ini misal 20jt setahun, kan ga pas, kebanyakan itu perusahaan itu mempunyai 2 LK,

laporan pajak, laporan bank, laporan pajak dikecilin, laporan bank digedein kan gitu, hahah laporan kredit kalau ini buat gabayar pajak banyak haha, nah kita minta biasanya itu laporan pajak ya salahnya sendiri laporannya kecil, itu si di analisa keuangan itu nanti kita lihat cash flow nya dia bagaimana dengan disuntik modal kerja yang diusulkan itu bagaimana nanti kedepannya, terus permohonannya misalnya dia mohon 20M wajar ga dengan LK seperti ini, dia pengen tumbuh omsetnya sekian persen dengan menambah kredit misalnya 20M wajarnya, eh kewajarannya yang kita analisa

P : sebelumnya dijelaskan tentang pre screening, itu masuk tahap ini juga pak?

D : tahap analisa juga, kan analisa tu ya tadi saya bilang analisa itu analisa keuangan analisa legalitas jadi di analisa semua, analisa kredit legalitas analisa yang tadi saya analisa itu, ini udah jatuh tempo, ini belum lengkap, ini ga ada kemudian akte, akte pendirian sampe perubahan yang terkahir, ini kita lihat urutannya, pemegang sahamnya siapa aja, terus kemudian kan tadi kita minta juga legalitas perorangannya, itu fungsinya untuk mengetahui si orang-orang yang dalam PT itu mempunyai fasilitas kredit apa aja,pre screening itu artinya kita mau melihat dalam info BEI, untuk melihat info BEI, kemudia melihat daftar hitam, daftar hitam nasional DHN kalau disingkat, itu fungsinya untuk

mengetahui apakah dia itu masuk dalam black list, cek kosong, nah kan termasuk disitu, itu pre screening, pre screening itu paling awal analisa, kalau misalnya semuanya oke, analisa oke, baru lanjut ke keuangan, ya dari kemudia di olah semuanya, nanti baru keluar kelayakannya, layak nya ga, secara garis besarnya seperti itu.

P : berarti faktor menilai laporan keuangan itu pak?

D : sebenarnya yang pertamaitu legalitas, karna kita itu tidak boleh membiayai usaha yang tidak legal, itu perusahaan yang paling utama disitu, legal dulu, ha kalau tidak legal dibiayai ya dosa besar to hahaha, legal dulu, udah legal trus baru lari ke dapurnya dia, keuangannya dia, omsetmu kayak apa, piutangmu macet berapa, stockmu numpuk berapa, nah itu semua di keuangan, keuangan sehat, trus wajar, permohonan sekian menurut kita wajar, yaudah jalan, nanti setelah analisa ini itu baru nanti ditunjukkan dalam struktur fasilitas, itu sudah setujukan, setuju dengan catatan, satu ijin modal kerja nya sekian M, jangka waktu sekian bulan, bunga sekian, provisi sekian, administrasi sekian, jaminan apa aja, aaa jaminan, jaminan juga di analisa, laporan keuangan trus jaminan, trus di BNI itu ada istilahnya first way out second way out, first way out itu adalah usahanya, kelayakan usahanya, second way out adalah back up

dari first way out (jaminan), jaminan itu second way out, jadi kita itu di dalam BNI itu yang di analisa bukan jaminan dulu, bedanya sama gadaikan itu, kalau gadai jaminan dulu pak, kalau bank BNI first way out dulu usahanmu kayak apa, bisa jadi second way out itu kurang, kurang lengkap permohonan dia, nanti ada jaminan-jaminan lain yang kita perlukan untuk meng-back up kekurangannya itu, syukur-syukur lebih, kita lebih tenang kan first way out-nya bagus second way out-nya bagus, nah itu yang kita cari, cumakan belum tentu dapet sesempurna itu, first-nya bagus second-nya kurang, itu nanti diputus di komite tadi.

P : nanti kalau first-nya bagus dan second-nya kurang itu gimana pak?

D : itu di turunkan, misalnya, first-nya bagus untuk 20M, jaminannya misalnya 15M yaudah kita turunkin, oke kita setuju dengan bapak ibu, jaminannya kurang kita cari jalan tengah, yaudah teet, atau ada jaminan tambahan lagi, personal, surat garansi ada, kemudian kalo PD-nya group-nya bagus, kita pakai perusahaannya, kita minta garansi sekian, nah itu yang dibilang, secondnya itu, kurang itu ada lagi, kita back up-back up lain, atau jaminannya mesin, tambahannya mesin, umur mesinnya turun-turun, yaudah kamu taro disini langsung ikuti umur mesin, nah gitu, fleksibelnya kita ganti.

P : nanti setelah proses ini langsung ke komite kredit pak?

D : inikan kita siapkan ni, proposal kita siapkan semua, kondisi perusahaannya begini, jaminannya begini, legalnya begini, trus kita usul, usul dari pengelola ya, usul kredit data sekian sekian sekian, bawa ke komite, komite nanti dia analisa lagi, di pemutus analisa lagi, ini gimana, ini gimana, ini gimana, oke setuju, dengan keputusan sebagai berikut, saya gacocok sama usaha kita, ada yang diturunin, ada yang berubah bentuk, finalnya di komite, bisa aja di komite itu mengulang lagi, apa bener analisa mu, dasarmu apa, itu sih, udah bener, jaminan oke, perusahaan oke, udah clear, cepet, yang lama komite itu ditarik ulur, istilahnya saling mempertahankan pendapat, nantinya tetap diputus di komite, komite gabisa gamutus, komite itu harus mutus, ya tidak, tertinggi nya disitu, kalau tidak tolak, kalau iya jalan, ya dengan syarat juga bisa, ya dengan syarat kamu perbaiki, ini ini ini nanti maju lagi, jadi komite itu memutuskan, sampe final itu.

P : kalau semisalnya nanti ditolak, nanti ada proses selanjutnya lagi pak?

D : ada, begitu kredit ditolak kita harus membuat surat penolakan, kembalikan ke unitkan, kembalikan ke SKM, nah hasil komite kemaren kredit ini ditolak, unit membuat surat penolakan kepada calon debitur, dengan menunjuk surat

permohonannya dia, alasan kita tolak itu harus disampaikan dalam surat itu, kalau misalnya debitur kurang puas, dia mau maju lagi, tetap kita terima bisa, mau proses ulang, oke, kalau dia bisa memenuhi, kalau dia tidak bisa memenuhikan, berarti yaudah saya terima, ditolak, kadang gitu, kadang maju lagi, misalnya ada koreksi ada perbaikan dimana, dasarnya apa, barangnya mana, ya diulang lagi kayak tadi, analisa lagi, cuman kalau menganalisa ulang itu ga berawal dari awal lagi, kalau awal udah clear kalau ini yang belum clear aja, misalnya LK kemaren kita untung 2M, trus tahun ini kita untung 10M, itu dari mana, nah itu belum ditulis pak, auditnya ini ini ini, termasuk jaminan, uang jaminannya bukan segitu, kalau kitakan pakai appraisal, appraisal independen, KAP juga independen, kan kita undang, misalnya laporan keuangan menentang kok agak ini ya bercanda, kita panggil antara akuntannya suruh presentasi, kita nego, bukan nego kita diskusi diskusi tanya ini ini ini, kalau menurut kita udah oke, yaudah kita pake, dikarenakan KAP belum tentu juga udah benar, termasuk KJPP, KJPP ini jaminannya 10 juta, 10 juta dasarnya apa, wong modalmu aja cuma 12 juta, banyak kejadian kayak gitu, kalau seperti itu, KJPP misalnya oke, kita robah kita ikuti bisa, tapi tetap sikukuh gitu, nanti kita adjust, kita adjust di analisa kredit, yang petning di analisa itu ada dasarnya, itu aja sih, dasarnya itu bisa

dipertanggungjawabkan, contoh misalnya, yang tadi saya bilang, dana 10 juta, kita punya dana pak 2 juta dasarnya ini ini ini, akurat, bisa dipertanggungjawabkan, adjust 2 juta, itu kadang debiturnya bahasa jawanya itu ngeyel, gabisa, itu yang kadang panjang

P : nanti kalau semisalnya ada yang ngeyel bagaimana pak?

D : nah, dia punya dasar tidak, ya misal pak katanya itu dijualnya 10 juta, dasarnya mana pak, ini lo pak ada yang nge-plang tulisannya ini, sudah saya telfon, cuman minta 2 juta, semua kalau dasarnya kita terima, tinggal dasar kuat atau lemah, kalau yaaa katanya-katanya ya gabisa lah kita pegang

P : itu nanti ada pedoman penilaian analisisnya tidak pak?

D : ada, ada, ada, cara analisisnya kan di ajari kita ini gini, kalau kondisi begini itu, istilahnya kesimpulannya jadinya seperti, kalau misalnya piutangnya kecil, piutangnya kecil itu pola penjualannya kayak apa seperti apa, cocok enggak, jangka waktu kasih piutang 1bulan tapi kita analisa dirasionya, rasio perputaran piutannya lebih dari 2 bulan, tersu stok, stok kayak apa, kita lihat di lokasi, stok numpuk banyak, di laporan keuangan perputaran stok cepat, nah itu, yang kita istilahnya harus ada dasarnya, sehingga orang itu kalau misalnya kreditnya kita tolak itu dia tidak istilahnya protes, ini lo pak fotonya

bapak, cuman ada istilahnya ngeyel, ya biasa lah, ngeyel tapi ketemunya harus ada dasarnya, kalau kita diskusi terbuka gitu biasanya mereka manut, termasuk pre screening tadi, baru pre udah di tolak, black list punya pinjaman dibank lain macet, kalau info BI udah pernah liat, kalau info BI itu isinya fasilitas dibank mana aja, jumlahnya berapa, jenisnya apa, itu di info BI itu dibuka semua, jangka waktunya berapa lama, jaminannya apa aja, ya itu info BI, jadi begitu kita buka info BI kita isi nama, no NPWP, nama PT, itu keluar seet itu ada semua seluruh indonesia, bca bni, wah dia pinjamannya udah banyak, lancar atau tidak, itu selama oo paling hampir 2thn itu ada recordnya itu, januari-desember januari-desember itu ada, call satu, call 2 pernah, retrack itu ada info BI, kemudian DHN kita lihta, oo pernah ini, cek nya berapa yang keluar, udah itu ada, dari situ udah kalau gamasuk gausah dilanjutin,

P : kalau semisalnya sudah disetujui tahapnya apa saja pak?

D : jadikan nantikan keluar surat keputusan kredit, surat keputusan kredit kalau di BNI namanya SKK kalau di yang lain OL Operating Latter, nah dari SKK itu muncul keputusan dan syarat-syarat atas keputusan itu, setelah SKK diserahkan ke calon debitur yang pastinya udah diputus, keputusan kayak ini,

dia baca dulu, baca baca baca dia ga dia istilahnya itu kurang pas, kalau misalnya loh pak saya minta profisasi turuin 1% trus saya minta ini jangka waktunya ditambahin atau biasa ada biaya biaya, kebanyakan keputusan itu ada biaya biaya administrasi, nah disitu kalau mereka kurang cocok mereka nanti kembali ke kita atau surat keputusan saudara kami keberatan perihal ini ini, kita diskusikan lagi, oke ke kantor kita diskusikan lagi, nego, istilahnya nego bisa atau enggak, oke sampe itu di sepakat semua, kalau ada perubahan lagi tadi SKK kita munculkan lagi SKK perubahan, yang sudah disetujui sama bank sama calon debitur, nah begitu SKK deal, ini ditujukan dalam perjanjian kredit, perjanjian kredit itu penjabaran dari SKK oke, setelah sepakat mereka tanda tangan, kamu tanda tangan berikut tanda tangan pengikatan tanda tangan jaminan yang diserahkan untuk perbandingan, setelah tanda tangan semua pengikatan udah sempurna, pembukaan rekening, pembukaan rekening, pencairan, pencairannya bagaimana, keputusannya jadinya pencairannya bisa pakai cek, tadi KMK ya, KMK itu pencairannya macam-macam, ada yang bisa ditarik pakai cek, adanya gabisa pakai cek hanya pemindahan, bikin surat mohon dipindahkan, baru kita pindahkan ke debitur, ada yang langsung dipindahkan semua, itu biasanya yang KMK yang di angsur, mau nyicilnya sejak kapan udah selesai, cairkan selesai

P : nanti ada maksimal jangka waktu berapa tahunnya tidak pak?

D : kalau jangka waktu yang rekening koran pakai cek itu maksimal 1 thn, karena dia masuk ke rekening jangka pendek, 1 tahun kalau dia pakai rekening koran, tapi dia ada KMK opplopmnt itu bisa 3-5 tahun dicicil,

P : kalau masuk tahap monitoring itu apa saja pak?

D : kalau monitoring, setelah kredit cair itu kita harus segera melakukann monitoring, monitoring itu biasanya minimal sebulan sekali, kita lihat pembayarannya kewajiban bunga, kan bunga di BNI itu tanggal 25 dibebani, kita lihat tuh tanggal 25 sudah ada enggak dana untuk bayar bunga, ternyata dananya ada, atau belum ada, begitu tanggal 25 belum ada, itu kita istilahnya udah waspada, ini kenapa disurat perjanjian pembayaran terakhir tanggal 25, jadi gitu, kalau tanggal 25 meleset nanti kita segera action, pak belum bayar, bulan depan gitu lagi kita datangi, standar kita per3bulan kita harus kunjungan monitornya begitu, standar per 3 bulan kunjungan setiap bulan call, call boleh kalau longgar waktu datang juga boleh, 3 bulan 3 bulan 3 bulan gitu loh, sampai nanti 1 tahun menjelang selesai itu kita review, pak kreditnya diperpanjang enggak, ooo enggak mau saya lunasi, o yaudah tutup, pak saya perpanjang lagi, kita analisa lagi kita minta data lagi berulang-ulang,

P : nanti jangka waktu kreditnya di akhir tahun pak?

D : enggak, tergantung kontraknya, jadi misalnya diputus tanggal 7 februari, diputus 7 februari tanda tangan kontrakkan butuh waktu nih, tadi yang bilang ini nego dulu, ini sepakat, tanda tangan PK, nah ini udah muncul jangka waktu, sejak tanggal 10 februari 2017 sampai dengan 9 februari 2018, setahun, atau yang tadi saya bilang angsuran, misal tanggal 10 februari 2017 sampai tanggal 9 februari 2020 jadi 3 tahun

P : kalau nanti sudah selesai tahap hingga pembayaran kredit, itu tahapnya lagi apa pak?

D : pengembalian jaminan, pak saya lunas, seperti tadi ya, pak saya lunas saya tidak diperpanjang cukup setahun aja, yaudah tutup, oke lunasi, perjnjian di tutup, nah itu kita harus pengembalian jamian, sertifikat itu kta kembalikan, serah terima, bukti lunas, jadi kalau lunas itu, debitur dapat bukti lunas, sertifikat dikembalikan, surat ROYA, roya itu fungsinya untuk melepas hak pengikatan bank, kan dijaminan di bank ni, diikat toh, di ikat sekian M, nanti dengan munculnya ROYA ikatan ini lepas, free lagi punya nya dia lagi, nah itu yang memasang dan melepas itu kantor pertanahan nah itu, kalau yang

baru masuk namanya dipasang, nanti ada roya ada pasang, roya lepas, pasang ikat, gitu

P : mulai dari tahap awal hingga akhir itu, manfaatnya apa pak? Atau peran dari tahap tersebut apa?

D : ya, dalam ini istilahnya kita itu ada prosedur misalnya sudah dibakukan oleh BNI untuk pemberian fasilitas kredit itu, misalnya prosedurnya itu sudah ada, kita istilahnya ndak asal jadi, tapi sudah ada prosedur-prosedurnya, biar kita ndak salah, biar kita ndak salah dalam menganalisa dalam memutus kredit kalau kita salah ujung-ujungnya apa, macet, nah ini kan uangnya negara istilahnya, itukan pertanggungjawabannya uang negara, nih uang negara loh, bertanggungjawab lo, kalau tidak ada analisisnya nah itu, itu harus prosedurnya harus jelas, ini udah istilahnya prosedurnya sudah di sepakati udah diputus bahwa proses kredit di bank BNI itu harus melakukan ini ini ini, oo ada yang dilewati macet, ya personilnya kamu salah kamu harus tanggungjawab, itu kuncinya kalau macet, kamu salah kamu tidak melalui prosedur ini ini ini, dari A-Z kamu melewati, B C D E ujung ujungnya macet, jadinya intinya seperti itu, jadi kita ga ngaur ya oke ya kan enggak, melalui prosedur biar mengamankan rahasia negara lah, itu

P : misalnya salah satu karyawan yang tidak melaksanakan sesuai prosedur nanti apa yang dilakukan pak?

D : kalau terjadi macet, itu nanti dicek ulang, cek ulang sama auditor, coba lihat prosesnya kayak apa sih? Nah ini ini meleset, ini salah, ini kamu melanggar disini, kalau terjadi pelanggaran di BNI itu istilahnya sudah ada namanya hukumannya itu, dia melakukan istilahnya pelanggaran itu kan ada yang disengaja atau yang tidak disengaja, jadi yang istilahnya yang memvonis itu sudah ada di BNI bukan pemutus kredit, yang diproses, istilahnya yang dicek ulang itu dari pengelola sampai pemutus kreditnya, ini satu tim ini, di cek ulang lagi waaa ini kreditnya kongkalikong ini ga diliat, oo pengelolanya ini ga dimasukkan, ini dipalsukan kan ada, kredit itu ada fiktif ya toh, misalnya angkanya bodong, ga ada ha rganya dihargain, makanya kalau fungsinya itu ya harus melalui prosedur yang benar gtu, biar aman, sebenarnya kita kalau mengikuti ketentuan yang sebenenanya dan lurus itu inshaallah lancar, cuman kadang kan yang namanya orangkan ya beda beda, cuman kadang-kadang misalnya macet itu kan kadang lupa mengikuti prosedur atau melewati satu, yang kedua dibohongi, ya namanya LK semua juga punya laporan keuangan, tapikan verifikasinya, diverifikasi enggak, pak ini laporan

keuangan, oo ya oke masukin oya masuk dapat sekian, rekening koranku juga banyak masuk, rekening koran dari misalnya dari bank lain mandiri dan bca, ini pak kopinya rekening koran, wah ini palsu, jadi analisis itu harus jeli, harus punya jaringan kemana2 untuk meyakinkan bahwa itu asli ntah palsu, LK nya wajar, susahkan ngomong LK wajar,

P : tim pengelola dari BNI itu ada berapa orang pak?

D : kalau dari BNI tim itu ada 2 orang, satu pasang itu, senior relationship manger sama junior relationship manager, mereka berdua ini bertanggungjawab dari pemberian monitoring sampai kredit lunas,

P : satu tim itu mengelola berapa nasabah pak?

D : kalau rasionya itu 1:10, yang ideal kadang bisa lebih karena kekurangan SDM kan, itu beda cerita, kalau di BNI yang menengah satu pasang ini mengelola 10 maksimal, kalau lebih dari 10 kelolanya diuper ke baru, baru lagi ni, idealnya lo ya 1:10, kalau nominalnya terserah, misalnya saya kelola 10 orang, ada 50 Miliar, 30 Miliar, 20 Miliar, kadang ada yang 50 Miliar, 50 Miliar, 50 Miliar gapapa pokoknya 10.

P : itu nanti ada maksimal berapa nasabah apa tidak pak dalam 1 bulan?

D : oo ga ada, tergantung, kalau ordernya banyak ya urusannya kredit, karena ketentuan di BNI itu, maksimal 14 hari sejak data lengkap, dan kolekting data itu bisa sehari-hari, tapi kalau sejak lengkap, sampe keluar mau komite, itu 14 hari, standarnya kita, cuman kan kadang calon debitur galangsung lengkap, sebulan kurang ini, sebulan lagi lengkapi ini, padahal orang teriak-teriak oo lama BNI, padahal dia lengkapi data aja belum, hahaha

P : kemaren saya kan baca di web BNI yang katanya kreditnya meningkat dari tahun sebelumnya, berarti itu keagalannya sedikit, maksudnya berkurang setiap tahunnya?

D : bukan, kredit menengah itu ekspansi kita, penyaluran kredit kita tumbuh, misalnya dulu tahun kemaren ya Rp 10 Triliun sekarang Rp 12 Triliun, berarti kita bisa melempar kredit Rp 2 Triliun dalam setahun, jadi ekspansi mengucuran kredit itu bisa dari debitur baru atau dari debitur existing, saya sudah jadi debitur Rp 20 Miliar, nambah, pak saya nambah pak omsetku naik, tambahin suntik lagi itu bisa, nah dari totalnya itu pertumbuhan kreditnya itu berapa di akhir tahun, kalau kualitas kredit itu dari kolektibiliti itu namanya, berapa kolektibiliti bank BNI misalnya 2% berarti yang macet 2% dari semua, kolektibility 100% lancar semua, ya itu nanti ada kriterianya,

misalnya BNI minimal harus kolektibility sekian, kalau tidak gaboleh ekspansi nah itu udah makro, ya kita minimal e maksimal kolektibiliti 95 kalau dibawah itu sold, stop kredit, perbaiki kredit, kebijakannya beda-beda, jadinya berapa, sering baca LK kan, kolektibiliti bank BNI, bank Mandiri berapa, semakin kecil malah bagus, macetnya semakin sedikit gitu loh, kita kan ekspansi kreditkan harapannya lancar terus, cumankan tadi yang aku bilang, bisa jadikan oknumnya main disitu, sehingga macet, debiturnya pinter bohongi, kita yang gapinter jebol kan gitu, macem-macem, atau bencana alam, pabrik baru dibangun wah gempa bubar, macet pasti hahah, itu ada pengecualian-pengecualian, makanya dalam kredit itu harus dicover asuransi, harus ada, asuransi itu meliputi, cover asuransi stok, stok di tutup biasanya biar ga kebakar, kalau kebakar diganti oleh asuransi, bangunan, bangunan di asuransi biar gakebakar atau gempa, mesin, kalau misalnya rusak salah pasang, itu ada asuransinya, itu.

- P : sebenarnya beda sentra kredit dan cabang BNI lainnya itu apa ya pak?
- D : kalau sentra kredit, di Bni itu ada pembagian kelolaan kredit, kredit dari 1jt-15 Miliar itu dikelola namanya sentra kredit kecil, 15 Miliar-150 Miliar itu kredit menengah, kemudian 150 Miliar sampai diatas 450 Miliar kalau

gasalah ya, itu namanya unit high end, HE kalau kita, sentra high end, diatas itu korporasi unlimit diatas 450 Miliar sampai unlimit, itu korporasi, itu yang ngurus direktur sama dirut,

P : terus bedanya sentra kredit dan cabang BNI itu apa pak?

D : nah, kalau sentra kredit, khusus mengelola kredit aja, dia tidak mengelola yang lain-lain, melayaninya juga melayani orang-orang yang debitur, kalau cabang dia melayani jasa transaksi keuangan, buka tabungan dicabang deposito giro di cabang, buka ATM di cabang, dia ga memutus kredit untuk skala ini, dia ada yang memutus kredit untuk TE, atau untuk yang konsumen seperti KPN, Kredit Multiguna, itu cabang

P : nanti pembayarn kredit itu ke sentra kredit atau boleh di cabang pak?

D : nah itu tadi, kalau cabang itu tugasnya membuka rekening, nanti ada perintah dari sentra, cabang tolong di bukain rekening kredit modal kerja atas nama PT. A, terus dibukain rekening giro untuk transaksi atas nama PT. A, cabang itu tugasnya, nanti debitur kalau setor, mau buka cek cabang, memo dari kita aja, terbitkan cek 10 lembar kepada debitur, set kirim, oo sudah ada persetujuan dari sentra, pokoknya yang berkaitan dengan debitur yang punya pinjaman yang gede itu harus seijin sentra, eksekusinya jalan gitu,

P : nanti kalau pembayarannya berarti boleh di BNI mana saja pak?

D : heem, kan online misalnya dia bayar kan ada beberapa itu, untuk setoran pembayaran bunga, pak mau setir di giro, pak mau setor ditabungan saya aja, boleh, sehingga nanti rekening KMK nya itu misalnya di afiliasikan ke rekening mana dia mau setor, kan tinggal dikit ini aja, misal di afikan ke giro, nanti diakhir bulan tanggal 25 giro sudah ada angkanya KMKnya ini rekening KMK nya ini dikit otomatis,

P : nanti tiap itunya ada rekeningnya pak? Misalnya kredit modal kerja ada, investasi ada lagi?

D : kredit modal kerja misalnya dia punya kredit modal kerja 4 misalnya bisa, kredit modal kerja 1, kredit modal kerja 2, ini rekeningnya 1 1, kadang kalau sudah punya banyak pada saat review perpanjangan dia mau gabungin, gabungin satu rekening aja boleh, pak jadi dua aja boleh, pak dari 1 saya jadikan 2 boleh, ini yang perpanjangan yang tambahan nah itu boleh, pokoknya fleksibelnya biar mana anaknya, KMK sama KI beda pasti, ini kredit modal kerja, ini kredit investasi, ini yang rekening koran narik cek, ini gaboleh narik cek, ini yang kredit langsung, terus semua nanti bayar digiro, giro gasuka pak saya mau yang ditabungan, mana anaknya.

P : ya sudah pak, terimakasih banyak pak atas bantuannya, assalamualaikum

wr.wb.



Lampiran 3

Transkrip 3

Hari : Selasa/17 Februari 2017

Waktu : 11.00/ PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Sentra Kredit
Menengah Solo

Narasumber : Ibu Aryani Satiti

P : Assalamualaikum, Wr Wb. Saya Yusriati Hartini mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia, ingin melakukan penelitian proses kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

A : Waalaikumsalam Wr, Wb.

P : buk, sebenarnya fungsi dari sentra kredit menengah Solo itu apa buk?

A : Sentra Kredit Menengah itu tidak melakukan pencatatan, dia bertugas sebagai *unit processing credit* sedangkan yang melakukan pencatatan tersebut oleh Cabang BNI sebagai *booking office*.

P : apa itu *unit processing credit* buk?

A : *unit processing credit* yaitu bertugas dalam pengambilan keputusan setuju/ tidak dalam melakukan kredit, itu sesuai dengan tingkatnya.

P : bagaimana proses penerimaan kredit modal kerja buk?

A : setelah debitur mengajukan permohonan, permohonan tersebut di proses, apabila ditolak, maka akan dikembalikan kepada pengelola kredit, apabila disetujui, maka akan dibuatkan perintah kepada pengelola kredit untuk membuat surat perjanjian kredit, dan pencatatan diperintahkan ke cabang untuk melakukan pencatatan atas transaksi kredit.

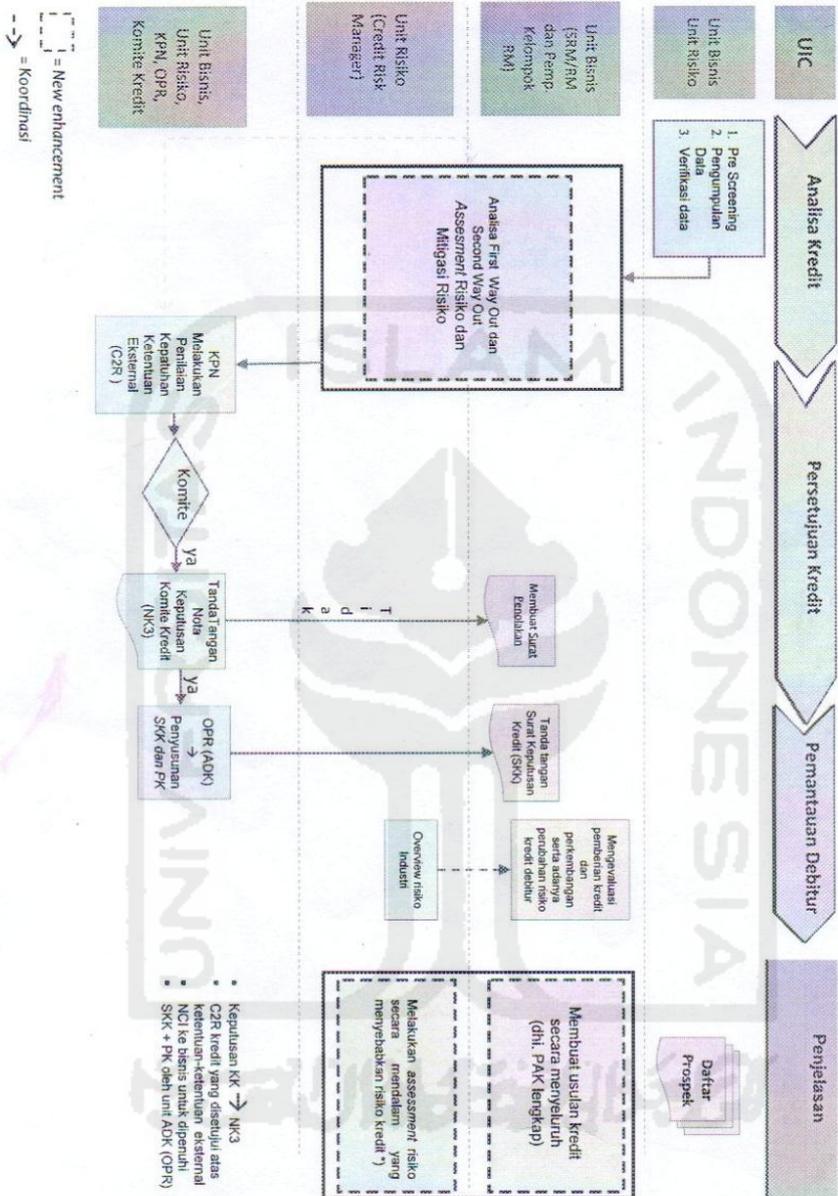
P : apa peran dari proses tersebut buk?

A : untuk membukukan setiap transaksi, reporting bank pada otoritas , kontrol terhadap kegiatan operasional perbankan (misalnya ada salah, dapat memperbaiki)

P : oke, terimakasih buk atas waktu wawancaranya, assalamualaikum wr, wb

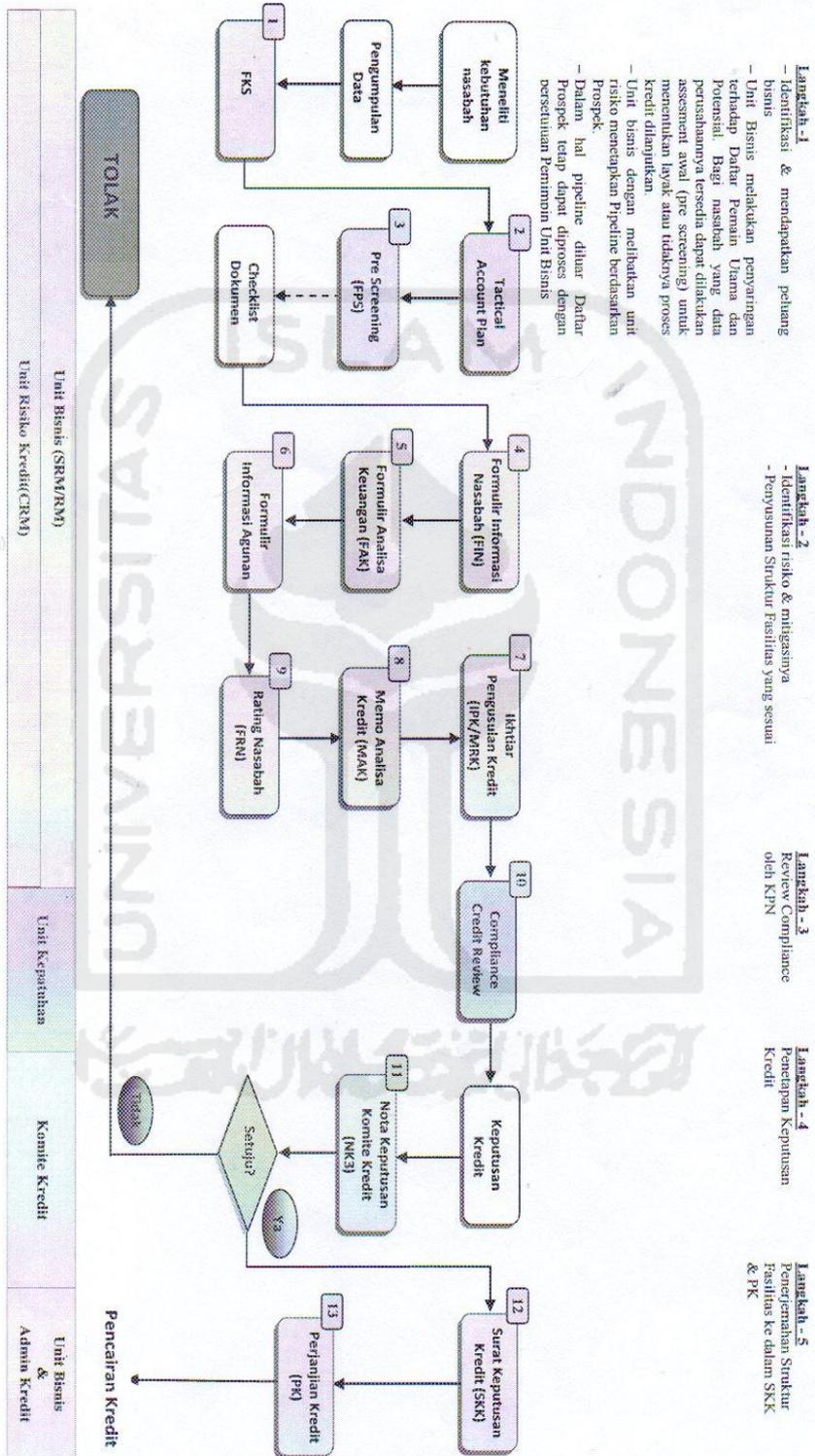
A : Waalaikumsalam wr, wb.

Alur Proses Kredit Bisnis Banking Segmen Korporasi, Menengah dan Kecil Unorganik



Lampiran 4

Garis Besar Alur Dokumen Perangkat Aplikasi Kredit (PAK) Segmen Korporasi, Menengah & Kecil Unorganik



Lampiran 5

Lampiran 6

PERATURAN BANK INDONESIA

NOMOR 14/ 15 /PBI/2012

TENTANG

PENILAIAN KUALITAS ASET
BANK UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BANK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. Bahwa sejalan dengan perkembangan terkini standar akuntansi keuangan, perbankan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat, komprehensif, dan mencerminkan kinerja bank secara utuh serta sesuai dengan standar akuntansi internasional;
 - b. bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, bank perlu mengelola risiko kredit antara lain dengan menjaga kualitas aset dan tetap melakukan penghitungan penyisihan penghapusan aset;
 - c. bahwa diperlukan harmonisasi ketentuan mengenai penilaian kualitas aset sehubungan dengan adanya perubahan kondisi keuangan global dan beberapa ketentuan terkait;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c,

perlu...

- 3 -

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BANK INDONESIA TENTANG
PENILAIAN KUALITAS ASET BANK UMUM.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bank Indonesia ini yang dimaksud dengan:

1. Bank adalah Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, termasuk kantor cabang bank asing, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional.
2. Aset adalah aset produktif dan aset non produktif.
3. Aset Produktif adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
4. Aset Non Produktif adalah aset Bank selain Aset Produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor, dan *suspense account*.



- 13 -

- b. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Dalam Negeri setempat, bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah kerja kantor pusat Bank Indonesia.

Pasal 9

- (1) Bank wajib memiliki ketentuan intern yang mengatur kriteria dan persyaratan debitur yang wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik kepada Bank, termasuk aturan mengenai batas waktu penyampaian laporan tersebut.
- (2) Kewajiban debitur untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dicantumkan dalam perjanjian antara Bank dan debitur.
- (3) Ketentuan intern sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Kualitas Aset Produktif dari debitur yang tidak menyampaikan laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diturunkan satu tingkat dan dinilai paling tinggi Kurang Lancar.

Bagian Kedua

Kredit

Pasal 10

Kualitas Kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian sebagai berikut:

- a. prospek usaha;
- b. kinerja (*performance*) debitur; dan
- c. kemampuan membayar.

pasal 11...

- 15 -

Pasal 12

- (1) Penetapan kualitas Kredit dilakukan dengan melakukan analisis terhadap faktor penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dengan mempertimbangkan komponen-komponen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.
- (2) Penetapan kualitas Kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - a. signifikansi dan materialitas dari setiap faktor penilaian dan komponen; serta
 - b. relevansi dari faktor penilaian dan komponen terhadap debitur yang bersangkutan.
- (3) Berdasarkan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), kualitas Kredit ditetapkan menjadi:
 - a. Lancar;
 - b. Dalam Perhatian Khusus;
 - c. Kurang Lancar;
 - d. Diragukan; atau
 - e. Macet.

Bagian Ketiga

Surat Berharga

Pasal 13

- (1) Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga.
- (2) Kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disetujui oleh Dewan Komisaris.
- (3) Prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disetujui paling rendah oleh Direksi.

(4) Dewan...

- 16 -

- (4) Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (5) Kebijakan dan prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Pasal 14

- (1) Kualitas Surat Berharga yang diakui berdasarkan nilai pasar ditetapkan memiliki kualitas Lancar sepanjang memenuhi persyaratan:
 - a. aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia;
 - b. terdapat informasi nilai pasar secara transparan;
 - c. kupon atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat, sesuai perjanjian; dan
 - d. belum jatuh tempo.
- (2) Kualitas Surat Berharga yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan/atau huruf b atau yang diakui berdasarkan harga perolehan ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Lancar, apabila:
 - 1) memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - 2) kupon atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat, sesuai perjanjian; dan
 - 3) belum jatuh tempo.

b. Kurang...

- 45 -

Bagian Kedua

Perlakuan Akuntansi Restrukturisasi Kredit

Pasal 54

Bank wajib menerapkan perlakuan akuntansi Restrukturisasi Kredit sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Bagian Ketiga

Kebijakan dan Prosedur Restrukturisasi Kredit

Pasal 55

- (1) Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai Restrukturisasi Kredit.
- (2) Kebijakan Restrukturisasi Kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disetujui oleh Dewan Komisaris.
- (3) Prosedur Restrukturisasi Kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disetujui paling rendah oleh Direksi.
- (4) Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (5) Kebijakan dan prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Pasal 56

- (1) Keputusan Restrukturisasi Kredit harus dilakukan oleh pihak yang lebih tinggi dari pihak yang memutuskan pemberian Kredit.
- (2) Dalam hal keputusan pemberian Kredit dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan tertinggi sesuai anggaran dasar Bank maka

keputusan...

Lampiran 7

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 1998
TENTANG
PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN
1992
TENTANG
PERBANKAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi, termasuk Perbankan;
 - c. bahwa dalam memasuki era globalisasi dan dengan telah diratifikasi beberapa perjanjian internasional di bidang perdagangan barang dan jasa, diperlukan penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perekonomian khususnya sektor Perbankan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a, huruf b, dan huruf c di atas, dipandang perlu mengubah Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dengan Undang-undang;
- Mengingat :**
1. Pasal 5 ayat (1), Pasal 20 ayat (1), Pasal 23, dan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945;
 2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1968 tentang Bank Sentral (Lembaran Negara Tahun 1963 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2865);
 3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3472);

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG
NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN

Pasal I

Mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagai berikut:

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya;
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak;
3. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran;
4. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran;
5. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
6. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan;
7. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Nasabah Penyimpan dengan bank;
8. Sertifikat Deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpannya dapat dipindahtangankan;
9. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu;
10. Surat Berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang;
11. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga;
12. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil;
13. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina);
14. Penitipan adalah penyimpanan harta berdasarkan perjanjian atau kontrak antara Bank Umum dengan penitip, dengan ketentuan Bank Umum yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut;

15. Wali Amanat adalah kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Bank Umum dengan penitip, dengan ketentuan Bank Umum yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut;
16. Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank;
17. Nasabah Penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang yang berlaku;
21. Pimpinan Bank Indonesia adalah pimpinan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang yang berlaku;
22. Pihak Terafiliasi adalah :
 - a. anggota Dewan Komisaris, pengawas, Direksi atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank;
 - b. anggota pengurus, pengawas, pengelola atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank, khusus bagi bank yang berbentuk hukum koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. pihak yang memberikan jasanya kepada bank, antara lain akuntan publik, penilai, konsultan hukum dan konsultan lainnya;
 - d. pihak yang menurut penilaian Bank Indonesia turut serta mempengaruhi pengelolaan bank, antara lain pemegang saham dan keluarganya, keluarga Komisaris, keluarga pengawas, keluarga Direksi, keluarga pengurus;
23. Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan Nasabah Debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah;
24. Lembaga Penjamin Simpanan adalah badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan penjaminan atas simpanan Nasabah Penyimpan melalui skim asuransi, dan penyangga, atau skim lainnya;
25. Merger adalah penggabungan dari dua bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainya dengan atau tanpa likuidasi;
26. Konsolidasi adalah penggabungan dari dua bank atau lebih, dengan cara mendirikan bak baru dan membubarkan bank-bank tersebut dengan atau tanpa likuidasi;
27. Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu bank;
28. Rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya."

BAB II

ASAS, FUNGSI, DAN TUJUAN

Pasal 2

Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

Pasal 3

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Pasal 4

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

BAB III
JENIS DAN USAHA BANK

Bagian Pertama
Jenis Bank

Pasal 5

1. Menurut jenisnya, bank terdiri dari :
 - a. Bank Umum;
 - b. Bank Perkreditan Rakyat.
2. Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

Bagian Kedua
Usaha Bank Umum

Pasal 6

Usaha Bank Umum meliputi :

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. memberikan kredit;
- c. menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :
 1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 2. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. obligasi;
 6. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 7. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e. memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga;
- h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. dihapus;
- l. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;

- m. menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- n. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 7

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Bank Umum dapat pula :

- a. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
- d. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Pasal 8

- 1. Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, Bank Umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atau itikad baik dan kemampuan serta kesanggupan Nasabah Debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan.
- 2. Bank Umum wajib memiliki dan menerapkan pedoman perkreditan dan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pasal 9

- 1. Bank Umum yang menyelenggarakan kegiatan penitipan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf i, bertanggung jawab untuk menyimpan harta milik penitip, dan memenuhi kewajiban lain sesuai dengan kontrak.
- 2. Harta yang ditiptkan wajib dibukukan dan dicatat secara tersendiri.
- 3. Dalam hal bank mengalami kepailitan, semua harta yang ditiptkan pada bank tersebut tidak dimasukkan dalam harta kepailitan dan wajib dikembalikan kepada penitip yang bersangkutan.

Pasal 10

Bank Umum dilarang :

- a. melakukan penyertaan modal kecuali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b dan huruf c;
- b. melakukan usaha perasuransian;
- c. melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7

Pasal 11

- 1. Bank Indonesia menetapkan ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, pemberian jaminan, penempatan investasi surat berharga atau hal lain yang serupa, yang dapat dilakukan oleh bank kepada penjamin atau sekelompok penjamin yang terkait termasuk kepada perusahaan-perusahaan dalam kelompok yang sama dengan bank yang bersangkutan.
- 2. Batas maksimum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak boleh melebihi 30 % (tiga puluh perseratus) dari modal bank yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Bank Indonesia menetapkan ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit, atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, pemberian jaminan, penempatan investasi surat berharga, atau hal lain yang serupa yang dapat dilakukan oleh bank kepada :
 - a. pemegang saham yang memiliki 10 % (sepuluh perseratus) atau lebih dari modal disetor bank;
 - b. anggota Dewan Komisaris;
 - c. anggota Direksi;
 - d. keluarga dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c;
 - e. pejabat bank lainnya; dan
 - f. perusahaan-perusahaan yang di dalamnya terdapat kepentingan dari pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e.
4. Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, bank dilarang melampaui batas maksimum pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana diatur dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4).

Pasal 12

1. Untuk menunjang pelaksanaan program peningkatan taraf hidup rakyat banyak melalui pemberdayaan koperasi, usaha kecil dan menengah, Pemerintah bersama Bank Indonesia dapat melakukan kerjasama dengan Bank Umum.
2. Ketentuan mengenai kerjasama dengan Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 12 A

1. Bank Umum dapat membeli sebagian atau seluruh agunan, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal Nasabah Debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
2. Ketentuan mengenai tata cara pembelian agunan dan pencairannya sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Bagian Ketiga

Usaha Bank Perkreditan Rakyat

Pasal 13

Usaha Bank Perkreditan Rakyat meliputi :

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. memberikan kredit;
- c. menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d. menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Pasal 14

Bank Perkreditan Rakyat dilarang :

- a. menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran;
- b. melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- c. melakukan penyertaan modal;

Pasal 20

1. Pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor perwakilan dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri, hanya dapat dilakukan dengan izin Pimpinan Bank Indonesia.
2. Pembukaan kantor di bawah kantor cabang pembantu dari bank sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia.
3. Persyaratan dan tata cara pembukaan kantor-kantor sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Bagian Kedua Bentuk Hukum

Pasal 21

1. Bentuk hukum suatu Bank Umum dapat berupa :
 - a. Perseroan Terbatas;
 - b. Koperasi; atau
 - c. Perusahaan Daerah.
2. Bentuk hukum suatu Bank Perkreditan Rakyat dapat berupa salah satu dari :
 - a. Perusahaan Daerah;
 - b. Koperasi;
 - c. Perseroan Terbatas;
 - d. Bentuk lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.
3. Bentuk hukum dari kantor perwakilan dan kantor cabang bank yang berkedudukan di luar negeri mengikuti bentuk hukum kantor pusatnya.

Bagian Ketiga Kepemilikan

Pasal 22

1. Bank Umum hanya dapat didirikan oleh :
 - a. Warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia; atau
 - b. Warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia dengan warga negara asing dan atau badan hukum asing secara kemitraan.
2. Ketentuan mengenai persyaratan pendirian yang wajib dipenuhi pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pasal 23

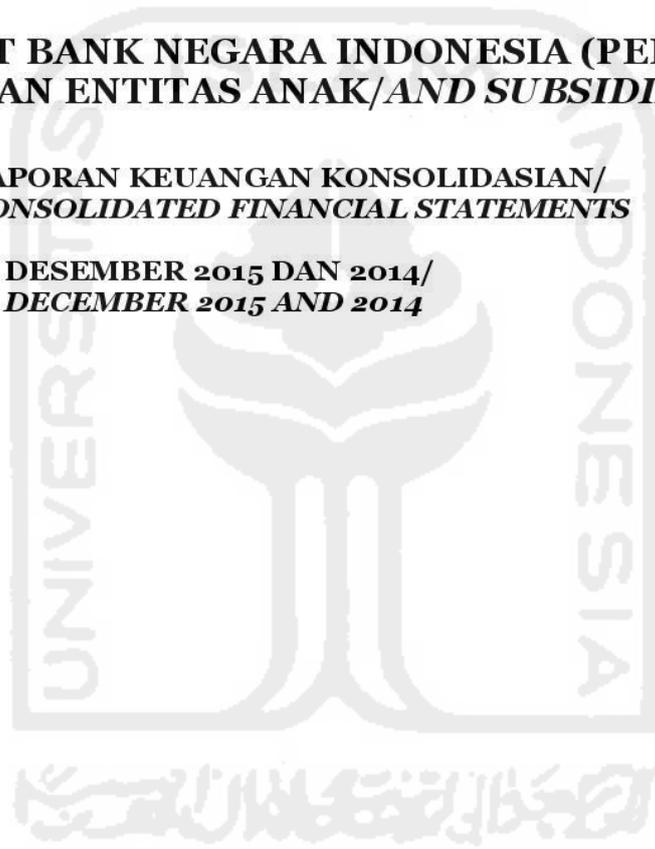
Bank Perkreditan Rakyat hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga negara Indonesia yang seluruh pemilikinya warga negara Indonesia, pemerintah daerah, atau dapat dimiliki bersama di antara ketiganya.

Pasal 24

Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang berbentuk hukum koperasi, kepemilikannya diatur berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang tentang perkoperasian yang berlaku.

Pasal 25

Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang berbentuk hukum perseroan terbatas, sahamnya hanya dapat diterbitkan dalam bentuk saham atas nama.

Lampiran 8**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*****31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*31 DECEMBER 2015 AND 2014***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2015	2014	ASSETS
Kas	4	12,890,427	11,435,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(906)	(1,589)	Less: Allowance for impairment losses
	6	8,998,793	4,495,840	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		33,416,808	14,529,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2,109)	Less: Allowance for impairment losses
	7	33,416,808	14,527,422	
Efek-efek		9,963,803	12,743,298	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,309)	(5,002)	Less: Allowance for impairment losses
	8	9,927,494	12,738,296	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		8,857,823	2,302,372	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26,379)	(1,061)	Less: Allowance for impairment losses
	9	8,831,444	2,301,311	
Tagihan akseptasi		10,899,801	12,531,441	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(79,188)	(64,622)	Less: Allowance for impairment losses
	10	10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif		440,701	165,093	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	440,701	165,093	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		48,417,362	36,821,492	Related parties -
- Pihak ketiga		277,687,787	240,800,789	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		326,105,149	277,622,281	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(12,038,618)	(6,970,295)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46b	314,066,531	270,651,986	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	47,222,319	43,829,797	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	2,299,174	1,436,609	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	1,632,641	1,392,242	Prepaid expenses
Penyertaan saham		60,500	62,141	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(24,707)	(24,707)	Less: Allowance for impairment losses
	16	35,793	37,434	
Aset lain-lain - neto	17	4,482,111	3,369,915	Other assets - net
Aset tetap		26,348,670	12,509,791	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(5,592,076)	(6,287,741)	Less: Accumulated depreciation
	18	20,756,594	6,222,050	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,465,453	668,314	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		508,595,288	416,573,708	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,805,494	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		51,376,197	39,005,406	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		302,560,683	261,259,403	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,46c	353,936,880	300,264,809	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		179,887	366,655	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,068,171	2,035,216	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,46e	4,248,058	2,401,871	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	1,161,557	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	23	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	917,129	659,592	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		716,302	291,314	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		33,094	26,249	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	749,396	317,563	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	3,480,504	3,393,307	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	99,227	87,230	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	7,583,784	5,218,778	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,870,667	6,158,031	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	22,523,581	11,212,265	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		412,727,677	341,148,654	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		10	-	Related parties -
- Pihak ketiga		430,940	-	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		430,950	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		8,778	5,622	Related parties -
- Pihak ketiga		5,692,052	4,803,565	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		5,700,830	4,809,187	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		4,559	714	Related parties -
- Pihak ketiga		10,347,566	8,818,720	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		10,352,125	8,819,434	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		16,483,905	13,628,621	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,938	-	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		11,938	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		138,660	67,884	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		138,660	67,884	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		298,886	707,241	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		298,886	707,241	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		449,484	775,125	Total deposits from other banks
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33	496,000	-	Mudharabah Sukuk issued
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		17,429,389	14,403,746	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(2,518,968)	(1,944,698)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		75,502	58,038	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	5,705,376	3,909,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		33,054,162	28,390,021	Unappropriated
Total saldo laba		41,537,950	35,078,159	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(749,979)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		76,414,736	59,071,773	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keuntungan nonpengendali		2,023,486	1,949,535	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		78,438,222	61,021,308	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		508,595,288	416,573,708	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(2,518,968)	(1,944,698)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		75,502	58,038	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	5,705,376	3,909,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		33,054,162	28,390,021	Unappropriated
Total saldo laba		41,537,950	35,078,159	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(749,979)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		76,414,736	59,071,773	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keuntungan nonpengendali		2,023,486	1,949,535	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		78,438,222	61,021,308	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		508,595,288	416,573,708	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38,60	36,895,081	33,750,031	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39	(11,334,885)	(10,988,641)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		<u>25,560,196</u>	<u>22,761,390</u>	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM		3,310,796	1,475,506	PREMIUM INCOME
		(2,485,134)	(1,343,033)	CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI - NETO	60	<u>825,662</u>	<u>132,473</u>	PREMIUM INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,539,509	4,642,046	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,590,469	1,856,400	<i>Recovery of assets written off</i>
(Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		(115,052)	416,830	<i>(Loss)/gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		723,580	481,741	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading</i>
Laba selisih kurs - neto		515,081	692,645	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain		618,793	765,099	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	60	<u>8,872,380</u>	<u>8,854,761</u>	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	<u>(7,336,259)</u>	<u>(3,641,992)</u>	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	40,43,46f 42	(7,365,834)	(6,781,041)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban promosi		(884,631)	(844,804)	<i>General and administrative</i>
Premi penjaminan		(597,504)	(586,875)	<i>Promotion expense</i>
Lain-lain	41	(1,903,585)	(1,456,837)	<i>Guarantee premium</i>
				<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	60	<u>(16,509,898)</u>	<u>(14,760,341)</u>	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		<u>11,412,081</u>	<u>13,346,291</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		<u>54,067</u>	<u>178,019</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>11,466,148</u>	<u>13,524,310</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(3,033,413)	(2,686,458)	<i>Current</i>
Tangguhan		707,797	(8,473)	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	<u>(2,325,616)</u>	<u>(2,694,931)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>9,140,532</u>	<u>10,829,379</u>	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LABA TAHUN BERJALAN		9,140,532	10,829,379	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	12,380,091	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	43	101,002	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		(202,272)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		17,464	53,094	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(693,742)	1,303,397	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		-	43,492	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		119,472	(314,630)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		11,722,015	1,085,353	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,862,547	11,914,732	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9,066,581	10,782,628	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
TOTAL		9,140,532	10,829,379	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,788,596	11,867,981	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
TOTAL		20,862,547	11,914,732	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	487	578	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	60	36,334,620	33,436,655	<i>Interest income and sharia income</i>
Beban bunga dan beban syariah		(11,121,452)	(10,670,290)	<i>Interest expense and sharia expense</i>
Pendapatan premi	60	3,310,796	1,475,506	<i>Premium income</i>
Beban klaim	60	(2,485,134)	(1,343,033)	<i>Claims expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	60	11,974,988	8,522,276	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	60	(20,290,342)	(17,844,647)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - neto		35,009	174,502	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(3,470,990)	(3,301,810)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap		(190,134)	-	<i>Payment of final tax from revaluation of fixed assets</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		14,097,361	10,449,159	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		(1,083,399)	(1,411,705)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(1,130,054)	(1,208,552)	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		5,861,141	(4,340,800)	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(6,555,451)	1,119,991	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan		(48,482,868)	(26,984,438)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi		1,631,640	(982,495)	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar di muka		(240,399)	(171,119)	<i>Prepaid expense</i>
Aset lain-lain		(551,735)	100,352	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		(7,571)	53,195	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		53,672,071	17,524,855	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		1,846,187	(415,570)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar		257,537	176,687	<i>Accrued expense</i>
Imbalan kerja		138,451	391,195	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi		(280,345)	269,631	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak		6,846	(10,793)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		2,151,573	(55,926)	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer		3,025,643	4,885,963	<i>Increase deposits from temporary syirkah funds</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		24,356,628	(610,370)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		3,485,158	(2,728,605)	<i>Sales/(purchases) of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net</i>
(Pembelian)/penjualan Obligasi Pemerintah - neto		(4,039,755)	1,679,794	<i>(Purchases)/sales of Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap		(3,022,124)	(1,366,269)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	18	60,252	9,048	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3,516,469)	(2,406,032)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima		11,311,316	(7,738,258)	Increase/(decrease) in borrowings Increase in marketable securities issued
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan		712,636	-	Increase in securities sold under agreements to repurchase
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali		671,211	2,491,931	Payment of corporate action expenses over the acquisition of BNI Life's share by Sumitomo Life
Pembayaran beban <i>corporate action</i> atas akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life		-	(61,476)	Receipt of remaining acquisition value of BNI' Life's shares by Sumitomo Life
Penerimaan sisa nilai akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life		-	3,570,000	Payment of dividends
Pembayaran dividen		(2,695,654)	(2,716,304)	Acquisition of treasury shares
Akuisisi saham treasury	34	(749,979)	-	
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		9,249,530	(4,454,107)	Net cash provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		30,089,689	(7,470,509)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		53,512,006	61,060,610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		5,838	(78,095)	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		83,607,533	53,512,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4	12,890,427	11,435,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		30,785,230	12,981,353	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		83,607,533	53,512,006	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 9**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c,3	6.197.731	5.480.703	4.903.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c 2e,4	18.895.328	13.563.799	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c,2e 2l,5	2.130.270	1.344.771	6.927.618	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.449, Rp1.310 dan RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c, 2f,2l,6	49.328.028	38.385.316	29.851.712	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,449, Rp1,310 and RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp40.525, Rp47.918, dan Rp249.016 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c, 2g,2l,7	7.627.768	13.181.480	19.266.495	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp40,525, Rp47,918, and Rp249,016 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp12.908 RpNihil, dan RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2c 2h,2l,13	2.289.462	-	-	Securities purchased under agreements to resell, net of unrealized interest income of Rp12,908, RpNil, and RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp19.021, Rp19.422 dan Rp19.207 Per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c,2i, 2l,8	1.853.144	866.460	668.764	Bills and other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp19,021, Rp19,422, and Rp19,207 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp83.676, Rp52.613 dan Rp63.479 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c,2l,2m 9	7.822.309	4.778.440	4.729.379	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp83,676, Rp52,613, and Rp63,479 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively

¹⁾ Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

¹⁾ After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c,2j, 2l,10,22	24.015	7.552	7.393	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Pinjaman yang diberikan - Pihak berelasi - Pihak ketiga	2c,2k,2l,2q 2ad,11,37	30.162.573 133.370.850	24.697.347 111.659.612	15.635.148 104.309.699	Loans Related parties - Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		163.533.423	136.356.959	119.944.847	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(7.028.915)	(6.957.392)	(7.235.580)	Allowance for impairment losses
Total pinjaman yang diberikan - neto		156.504.508	129.399.567	112.709.267	Total loans - net
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	2c,2g 2l,12	36.957.800	32.556.138	31.039.523	Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp17.334, Rp16.055 dan Rp15.523 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2c, 2l, 2n,14	24.335	24.398	51.267	Equity investments, net of allowance for impairment losses of Rp17,334, Rp16,055 and Rp15,523 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.624.735, Rp4.244.552 dan Rp3.863.790 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2o,15	4.052.708	3.838.079	3.707.940	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,624,735, Rp4,244,552 and Rp3,863,790 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	2z,23c	695.602	990.943	1.358.911	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	2c,2l,2o,2p, 2q,16	4.655.153	4.162.883	3.474.823	Other assets - net
TOTAL ASET		299.058.161	248.580.529	227.227.452	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

^{*)} After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c, 2r, 17	2.161.199	1.336.316	1.109.216	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Pihak berelasi	2c, 2t, 2ad	40.949.215	35.035.291	18.403.589	Related parties -
- Pihak ketiga	18, 37	190.346.525	159.339.394	170.065.398	Third parties -
Total simpanan nasabah		231.295.740	194.374.685	188.468.987	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2c, 2u, 2ad	483.896	15.048	2.112	Related parties -
- Pihak ketiga	19, 37	6.534.633	3.460.703	3.817.037	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		7.018.529	3.475.751	3.819.149	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2c, 2j, 10	374.257	221.033	152.423	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2c, 2m, 20	4.479.042	2.497.356	2.558.681	Acceptances payable
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2c, 2v, 21	264.622	1.277.197	1.260.750	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2c, 2w, 22	8.725.796	5.473.480	5.569.805	Borrowings
Utang pajak	2z, 23a	145.021	182.128	94.036	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c, 2j, 2l, 2s, 2aa, 24, 34, 36	6.750.931	6.593.058	4.967.522	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		261.215.137	215.431.004	208.000.569	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

*) After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:					Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Class A Dwiwarna Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)					- Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:					Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham					- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham					- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham					- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham (31 Desember 2011 dan 2010)					- Class C - 18,359,314,591 shares (December 31, 2011 and 2010)
- Seri C - 14.984.598.643 saham (1 Januari 2010/31 Desember 2009)	25	9.054.807	9.054.807	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares (January 1, 2010/December 31, 2009)
Tambahan modal disetor	2ag,25	14.568.468	14.568.468	5.617.599	Additional paid-in capital
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	2g,7,12,23	(216.515)	(361.009)	(924.402)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	48.092	32.568	6.903	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	10	(143.749)	(165.644)	(148.374)	Effective portion on fair value changes on derivative instruments

^{*)} Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

^{*)} After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 ¹⁾	
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Saldo laba **)					Retained earnings **)
Dicadangkan					Appropriated
Cadangan umum dan wajib	27	1.933.959	1.523.788	1.272.833	General and legal reserves
Cadangan khusus	28	1.488.994	1.100.846	867.286	Specific reserves
Tidak dicadangkan		10.999.098	7.365.802	4.714.810	Unappropriated
Total saldo laba		14.422.051	9.990.436	6.854.929	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		37.733.154	33.119.626	19.195.943	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,38	109.870	29.899	30.940	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		37.843.024	33.149.525	19.226.883	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		299.058.161	248.580.529	227.227.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

^{**)} Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah delimitasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

¹⁾ After the initial implementation of SFAS No.50 (Revised 2006) and SFAS No.55 (Revised 2006)

^{**)} Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	20.691.796	2x,2y,29	18.837.397	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BONUS	(7.495.982)	2x,30	(7.099.714)	INTEREST EXPENSE AND BONUS
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	13.195.814		11.737.683	INTEREST AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	2.656.767		2.386.391	<i>Other fees and commissions</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.710.844		1.821.088	<i>Recovery of assets written off</i>
Pendapatan premi asuransi	1.038.087	2ab	1.328.098	<i>Insurance premium income</i>
Keuntungan dari penjualan surat- surat berharga dan Obligasi Pemerintah	1.068.770		727.092	<i>Gain on sale of marketable securities and Government Bonds</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada nilai wajar dalam kelompok diperdagangkan - neto	351.442		233.629	<i>Unrealized gain on change in fair value of marketable securities and Government Bonds held for trading - net</i>
Laba selisih kurs - neto	181.059	2d	177.308	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	594.506	31	370.481	<i>Miscellaneous</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	7.601.475		7.044.087	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(2.420.704)	2i,6,7,8,9 11,16	(3.629.395)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(5.042.161)	2aa,2ai, 32,34	(4.126.640)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Umum dan administrasi	(3.380.422)	33	(2.760.917)	<i>General and administrative</i>
Underwriting asuransi	(910.485)	2ab	(1.343.205)	<i>Underwriting insurance</i>
Beban promosi	(682.569)		(675.153)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan	(369.322)		(363.989)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	(749.043)		(373.453)	<i>Miscellaneous</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(11.134.002)		(9.643.357)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	7.242.583		5.509.018	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	218.725		(23.558)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.461.308		5.485.460	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.404.219)		(1.242.064)	<i>Current income tax</i>
Beban pajak tangguhan	(248.871)		(140.198)	<i>Deferred income tax</i>
Beban Pajak Penghasilan Neto	(1.653.090)	2z,23b	(1.382.262)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	5.808.218		4.103.198	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA TAHUN BERJALAN	5.808.218		4.103.198	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	15.524	2d	25.665	Exchange rate differences on translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	21.895	10a	(17.270)	Effective portion on fair value changes on derivative instruments
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual - neto	(637.355)		553.313	Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	831.027		196.353	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes of available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(48.165)		(187.798)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	182.926		570.263	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.991.144		4.673.461	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.825.904		4.101.706	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(17.686)	2b,38	1.492	Non-controlling interest
TOTAL	5.808.218		4.103.198	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	6.007.817		4.673.494	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(16.673)		(33)	Non-controlling interest
TOTAL	5.991.144		4.673.461	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	312	2ac,35	266	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	20.202.546	19.345.064	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.466.580)	(7.188.490)	<i>Interest and other financing charges paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	7.420.416	6.883.747	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(12.430.552)	(12.057.499)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - neto	312.128	49.951	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.808.438)	(2.484.128)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.229.520	4.548.645	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating asset and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(3.899.686)	(10.092.194)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	191.624	602.406	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(986.283)	(197.911)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(27.176.464)	(15.513.819)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(3.021)	(1.772.147)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	824.883	227.100	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	36.921.056	5.905.698	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3.692.778	(493.398)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	589.749	2.612.696	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	15.384.156	(14.172.924)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	5.910.140	(5.028.979)	<i>Sale (purchase) of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(4.809.394)	(2.320.798)	<i>Purchase of available-for-sale and held-for-maturity Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(718.224)	(634.795)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	50.557	56.636	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	433.079	(7.927.936)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

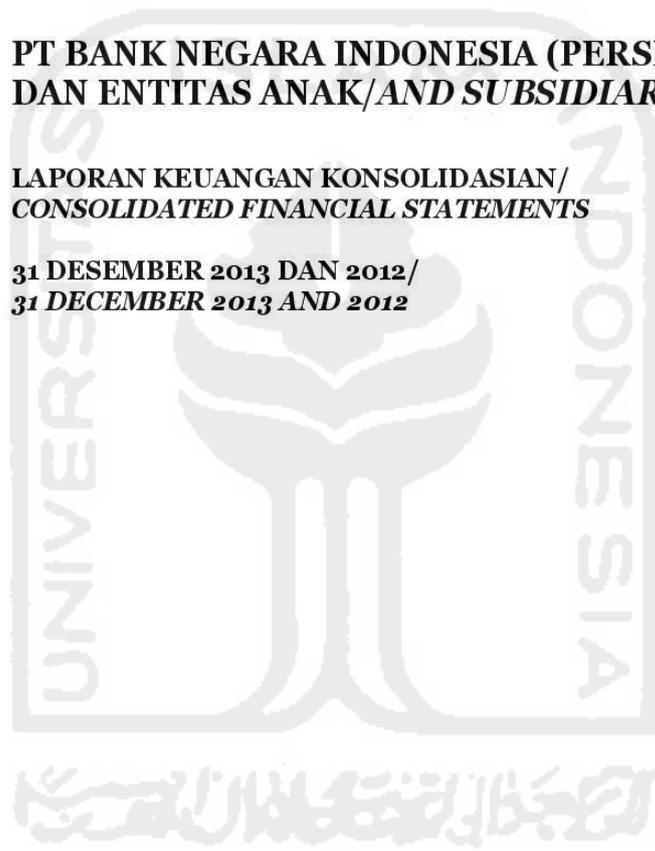
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	3.102.316	53.670	<i>Increase in borrowings</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.289.462)	-	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(1.394.580)	(968.754)	<i>Payment of dividends, partnership, and environmental program</i>
Kenaikan (penurunan) surat berharga yang diterbitkan	(1.012.575)	16.447	<i>Increase (decrease) in marketable securities issued</i>
Penambahan modal saham	-	1.265.519	<i>Additional share capital</i>
Penambahan agio saham	-	9.196.100	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi penerbitan saham	-	(245.231)	<i>Cost of issuance of shares</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1.594.301)	9.317.751	<i>Net cash (used in) provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO SETARA KAS	14.222.934	(12.783.109)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	48.856.971	61.621.283	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.287	18.797	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.082.192	48.856.971	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			<i>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</i>
Kas	6.197.731	5.480.703	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	18.895.328	13.563.799	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2.130.270	1.344.771	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	35.510.863	28.467.698	<i>Placements with other banks - maturing within three months since acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	348.000	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months since acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	63.082.192	48.856.971	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 10**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*****31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas	4	10,089,927	7,969,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	23,130,059	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		4,103,838	5,844,375	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,709)	(3,369)	Less: Allowance for impairment losses
	6	4,102,129	5,841,006	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		23,474,807	32,621,101	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,105)	(4,439)	Less: Allowance for impairment losses
	7	23,472,702	32,616,662	
Efek-efek		11,980,133	9,816,541	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,435)	(15,571)	Less: Allowance for impairment losses
	8	11,965,698	9,800,970	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,896,556	-	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	1,896,556	-	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		3,422,363	2,842,311	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,484)	(2,812)	Less: Allowance for impairment losses
	9	3,416,879	2,839,499	
Tagihan akseptasi		11,548,946	10,171,575	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(70,093)	(94,421)	Less: Allowance for impairment losses
	10	11,478,853	10,077,154	
Tagihan derivatif		177,839	10,571	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	177,839	10,571	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan		250,637,843	200,742,305	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,880,036)	(6,907,635)	Less: Allowance for impairment losses
	12,41	243,757,807	193,834,670	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	41,431,956	38,561,005	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	26a	816,858	29,365	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	1,221,123	1,053,822	Prepaid expenses
Penyertaan saham		61,501	44,097	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(21,994)	(20,071)	Less: Allowance for impairment losses
	16	39,507	24,026	
Aset lain-lain - neto	17	3,156,891	3,312,032	Other assets - net
Aset tetap		11,181,236	9,687,746	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(5,667,667)	(5,096,158)	Less: Accumulated depreciation
	18	5,513,569	4,591,588	
Aset pajak tangguhan - neto	26d	986,462	319,675	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		386,654,815	333,303,506	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,759,870	2,725,597	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	20,41	291,890,195	257,660,841	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	21	3,184,983	3,245,243	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	1,181,732	454,647	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	22	6,198,972	4,624,501	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	23	482,905	527,362	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	26b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		273,405	163,864	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		50,552	78,519	<i>Other taxes -</i>
Imbalan kerja	38	3,149,697	2,565,874	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	24	104,092	54,774	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	25	5,707,851	4,158,421	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	27	6,036,533	4,768,810	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	28	18,950,523	8,749,762	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		338,971,310	289,778,215	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	29	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	29	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	(62,862)	(62,862)	Transactions with non-controlling interest
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	8,13	(2,933,465)	(129,680)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		4,944	73,002	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	11	(43,492)	(101,248)	Effective portion on fair value changes on derivatives instruments qualified as cash flow hedge
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	31	2,778,412	2,426,105	General and legal reserves
Cadangan khusus	32	2,868,474	2,163,168	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		21,364,949	15,481,263	Unappropriated
Total saldo laba		27,011,835	20,070,536	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		47,600,235	43,473,023	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali		83,270	52,268	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		47,683,505	43,525,291	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		386,654,815	333,303,506	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	33	26,450,708	22,704,515	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	34	(7,392,427)	(7,245,524)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		19,058,281	15,458,991	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		3,999,960	3,155,496	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2,137,692	2,038,182	<i>Recovery of assets written off</i>
Pendapatan premi asuransi		1,582,106	1,190,476	<i>Insurance premium income</i>
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		39,566	56,679	<i>Gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		496,747	1,134,158	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale</i>
Laba selisih kurs - neto		530,731	204,690	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	35	654,102	666,132	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		9,440,904	8,445,813	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,17	(2,707,694)	(2,524,677)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	36,38	(6,083,876)	(5,577,867)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	37	(4,539,699)	(3,920,571)	<i>General and administrative</i>
Underwriting asuransi		(1,088,021)	(934,124)	<i>Underwriting insurance</i>
Beban promosi		(935,349)	(820,454)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan		(509,222)	(463,507)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain		(1,416,521)	(1,022,581)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(14,572,688)	(12,739,104)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		11,218,803	8,641,023	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		59,362	258,539	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		11,278,165	8,899,562	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				<i>Tax expense</i>
Kini		(2,182,964)	(1,528,370)	<i>Current</i>
Tanggung		(37,260)	(322,830)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak	26c	(2,220,224)	(1,851,200)	<i>Total tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9,057,941	7,048,362	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LABA TAHUN BERJALAN		9,057,941	7,048,362	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(68,058)	24,910	Exchange rate differences from translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		57,756	42,501	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto		(3,504,731)	108,539	Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		700,946	(21,708)	Income tax relating to components of other comprehensive income
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(2,814,087)	154,242	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,243,854	7,202,604	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9,054,345	7,046,145	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		3,596	2,217	Non-controlling interest
TOTAL		9,057,941	7,048,362	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6,240,258	7,200,391	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		3,596	2,213	Non-controlling interest
TOTAL		6,243,854	7,202,604	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	39	486	378	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	26,153,994	22,759,737	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7,336,357)	(7,259,227)	<i>Interest and other financing charges paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	9,388,349	8,241,122	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(15,598,666)	(12,827,026)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	53,382	258,614	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,888,385)	(1,528,370)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	9,772,317	9,644,850	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	101,932	13,580,209	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	954,360	(36,321)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(580,052)	(970,146)	<i>Loans/financing</i>
Tagihan akseptasi	(49,895,538)	(37,208,882)	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar di muka	(1,377,371)	(2,265,590)	<i>Prepaid expense</i>
Aset lain-lain	(167,301)	(236,444)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	451,855	441,155	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	(965,727)	564,398	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	34,229,354	26,365,101	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	(60,260)	(3,773,286)	<i>Accrued expense</i>
Imbalan kerja	(44,457)	580,876	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	136,911	14,419	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	1,574,471	145,459	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(498)	128,750	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	863,358	(26,089)	
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(5,006,646)	6,948,459	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,572,021)	(2,351,395)	<i>(Purchases)/sales of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity - net</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(6,523,159)	(3,297,682)	<i>Purchases of available-for-sale and held-for-maturity Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(1,582,456)	(1,134,112)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	24,539	14,530	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,896,556)	2,289,462	<i>Sale/(purchase) of securities purchased under agreements to resell</i>
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	(19,460)	-	<i>Increase in investment in PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12,569,113)	(4,479,197)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	10,200,761	23,969	Increase in borrowings
Uang muka diterima dari Sumitomo Life	630,000	-	Advance payment received from Sumitomo Life
Kenaikan/(penurunan) efek yang diterbitkan	1,267,723	4,504,188	Increase/(decrease) in securities issued
Pembayaran dividen	(2,113,844)	(1,398,217)	Payment of dividends
Transaksi dengan entitas nonpengendali	-	(62,862)	Transactions with non-controlling interests
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan	9,984,640	3,067,078	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,591,119)	5,536,340	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	68,618,532	63,082,192	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	33,197	-	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	61,060,610	68,618,532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	10,089,927	7,969,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	23,130,059	22,422,083	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,103,838	5,844,375	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	23,338,334	32,382,696	Placements with other banks - maturing within three months of acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	398,452	-	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas	61,060,610	68,618,532	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 11

PIPELINE MANAGEMENT



MARKET INSIGHT

SRM/RM Dibekali :

- Data dari Komunitas & Asosiasi Bisnis
- Data BI, BPS, Lembaga Peringkat
- Data Nasabah Bank Pesang
- Data Pemain Utama
- Aplikasi E – Form

SOLICIT

- Termasuk Sektor & Sub sektor prioritas
- Memenuhi kriteria dalam kajian sektor industri
- Alignment dengan pipeline sektor korporasi
- Sistem persetujuan Referal Kerjasama melalui 2 GM (Bisnis & Risiko)

PROSPECT

- Profil Calon Debitur 5 Tahun Terakhir
- Karakteristik Bisnis
- Profil Calon Debitur di Bank sebelumnya
- Legalitas Usaha lengkap
- SID / DNH Clean
- Penerapan Credit Loss Prevention System
- Tidak termasuk usaha yang dilarang
- Profil Jaminan

PRE SCREENING

- Analisa keuangan
- Analisa rekening koran
- Verifikasi awal pos-pos Lap Keu
- Telah memahami bisnis debitur secara menyeluruh
- Tidak terlibat Kasus Hukum
- Menerima Borrowing Cause yang disampaikan debitur

Lampiran 12

Bahasa English Hubungi Kami Search

BERANDA TENTANG KAMI BNI PROMO JARINGAN GLOBAL INFO LAINNYA HUB. INVESTOR

Home > Pinjaman > BNI Griya Multiguna



- Jangka Waktu Kredit :
 - Untuk fasilitas kredit yang bersifat aplopend maksimal 10 (sepuluh) tahun.
 - Untuk fasilitas kredit bersifat rekening Koran (R/C terbatas), maksimal 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang (revolving).
- Self financing minimal sebesar 20% dari nilai taksasi

Persyaratan Dokumen

Jenis Dokumen	Pegawai Tetap	Profesional	Pengusaha/Wiraswasta
FC KTP (Suami/Istri)	X	X	X
FC Kartu Keluarga	X	X	X
FC Surat Nikah (apabila sudah menikah)	X	X	X
FC NPWP Pribadi / SPT PPh 21 (apabila kredit diatas Rp50 juta)	X	X	X
FC Rek 3 Bln Terakhir	X	X	X
Aktif Surat Keterangan Kerja & Slip Gaji	X	X	
FC Ijin Praktek Profesi		X	
FC Legalitas Usaha / Surat Ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha (Alde Pendirian/AD-ART, SIUP, NPWP, SITU/SKDU & TDP) Perusahaan dari Pemerintah Daerah setempat			X
Pas Foto 4x6 (Pemohon Suami/Istri)	X	X	X
FC Dokumen Jaminan	X	- X	X
FC Laporan Keuangan 2 tahun terakhir			X

Biaya-biaya BNI Griya Multiguna

Jenis Biaya	Nominal Biaya
Proporsi	1% dari maksimal kredit eenmalig
Administrasi	Rp 500.000,-
Asuransi Jiwa, Asuransi kebakaran	ditentukan kemudian
Appraisal dan Notaris	ditentukan kemudian

[Privacy Awareness](#) [Site Map](#) Group Website:

BNI terdapat dan diawasi oleh:   Otoritas Jasa Keuangan

Lampiran 13Yogyakarta, **13 APR 2017**

Nomor : WYK/6/ 1186
Lamp : 1 (satu) set

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Yogyakarta

Hal : Persetujuan Ijin Penelitian Sdr. Yusriati Hartini – NIM : 13312396

Surat Universitas Islam Indonesia No. 071/DEK/10/Div.SDM/II/2017 – tanggal 21 Februari 2017

Menunjuk surat tersebut diatas perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya dapat kami setujui permohonan ijin riset dalam rangka menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir dengan data sebagai berikut :
 - a. Nama : Yusriati Hartini
 - b. N I M : 13312396
 - c. Fakultas : Ekonomi
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
 Dengan Judul Penelitian : **"Pengelolaan Kredit Modal Kerja Rekening Koran / RC Terbatas"**
2. Sesuai ketentuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk disebutkan bahwa bagi peserta riset antara lain diwajibkan untuk :
 - a. Menjadi nasabah BNI dan mempunyai **Taplus** sebesar minimal syarat pembukaan rekening (telah menjadi nasabah), dan ditunjukkan dengan fotocopy buku taplus bersangkutan.
 - b. Menandatangani **surat pernyataan** diatas meterai Rp.6.000,- yang diketahui oleh **Dekan Fakultas Ekonomi** yang mencantumkan :
 - Kesanggupan calon periset untuk menjaga kerahasiaan Bank dalam arti keadaan keuangan dan lain-lain dari nasabah yang wajib dirahasiakan oleh Bank.
 - Kesanggupan calon periset untuk menyampaikan hasil riset yang telah dipresentasikan kepada BNI.
 - Hasil riset diteliti terlebih dahulu oleh BNI sebelum disyahkan oleh Perguruan Tinggi.

Demikianlah harap maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Wilayah Yogyakarta



Arif Suwasono
CEO Region

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Wilayah Yogyakarta
Jl. Trikora No. 1 Yogyakarta
Telp. : (0274) 376287
Fax. : (0274) 2872414
Yogyakarta 55122